

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Pedoman Transliterasi arab latin Skripsi ini Sesuai dengan SKB

Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā'	ḥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żāl	Ż	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zā'	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	.s	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	.d	d (dengan titik dibawah)

ط	Tā'	.t	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	.z	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gāin	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dihendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

_____	<i>Fathah</i>	A
_____	<i>Kasrah</i>	I
_____	<i>.dammah</i>	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تسي	Ditulis Ditulis	Ī Tansā

3.	<i>Kasrah+ Ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	Ū Karim
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd

F. Vokal Lengkap

1.	<i>Faḥah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+ Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *L* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

3. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

PANDUAN INTERVIEW RESPONDEN

A. Identitas Interview Responden

Identitas informan (*mohon diisi*)

Nama Lengkap :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Status :
 Pendidikan Terakhir :
 Usia :
 Jabatan/Devisi Kerja :
 Lama Bekerja :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang berjudul “Motivasi Kerja Karyawan Lembaga Amil Zakat (Studi Komparatif Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Wilayah Yogyakarta” dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya serta setuju untuk dipublikasikan.

Yogyakarta,

Responden,

(.....)

B. Draf Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu dapat menjadi bagian dari Lazis PWNU?
2. Bagaimana bapak/ibu bertahan dengan profesi tersebut?
3. Bagaimana sejarah Lazis PWNU DIY?
4. Bagaimana pembagian kinerja antara pengurus dengan manajemen?
5. Bagaimana dengan reward dan punishment?
6. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?
7. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?
8. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?
10. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?
11. Manfaat apa yang anda peroleh?
12. Komitmen apa yang anda miliki?
13. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?
14. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?

TRANSKIP INTERVIEW RESPONDEN

A. Interview Responden Nahdlatul Ulama

IRNU-1	
1. Bagaimana bapak/ibu dapat menjadi bagian dari Lazis PWNU?	<p>Awalnya saya diajak bergabung mengabdikan di NU, dari lahir di lingkungan NU di Blitar. Untuk di Lazis PWNU saya awalnya di relawan masih bantu-bantu kemudian menjadi staff, tahun 2011 naik menjadi direktur dan sekarang naik menjadi pengurus sampai periode 2022.</p> <p>Mengabdikan tidak ada bayaran.</p>
2. Bagaimana bapak/ibu bertahan dengan profesi tersebut?	<p>Saya cenderung menganggap pengabdian ini untuk memberikan manfaat kepada orang lain dengan cara yang sesuai bidangnya dan salah satu alatnya dengan menjadi pengurus di Lazis PWNU.</p> <p>Saya ingat apa yang pernah diucapkan pendiri NU mbah Kyai Hasyim Ashari, beliau berkata “<i>Siapa yang mengurus NU, saya anggap menjadi santriku walaupun tidak pernah menjadi santri beliau, siapapun yang saya anggap menjadi santriku saya doakan khusnul khotimah sampai dengan anak cucunya</i>”</p> <p>NU memiliki keyakinan yang kuat bahwa mengabdikan itu penuh berkah. Keberkahan ini tidak dapat diukur dari uang, bisa saja menjadikan usaha lancer. Tidak bisa diukur tetapi nyata, doa orang yang punya ilmu tinggi diyakini sebagai satu hal yang menjadi pengabdian menjadi totalitas. Dengan beramal, memberi manfaat untuk orang lain, gusti Allah memberi manfaat untuk kita. Berkah itu artinya cukup apapun yang kita butuhkan bisa tercukupi.</p>

	Saya tularkan motivasi ini ke karyawan.
3. Bagaimana sejarah Lazis PWNu DIY?	<p>Lazis PWNu DIY sama tuanya dengan NU.</p> <p>Pada tahun 2005, periode satu berdirinya Lazis PWNu hanya ada pengurus saja tidak ada kegiatan yang bersifat produktif. Penjemputan zakat dari pusat dan tidak ada pergerakan. Periode kedua, tahun 2010 terbentuk manajemen. Direktur berjalan selama setahun karena tidak kuat dengan kultur NU, kemudian digantikan saya. Mulailah membuat list calon-calon muzaki kurang lebih ada 100 nama. Tetapi yang bisa di cairkan dana zakatnya perbulan tidak lebih dari 10%. Kendalanya adalah kultur NU, kecenderungannya masyarakat membayarkan zakat kepada tetangganya. Tahun 2015, mendapatkan legalitas SK dari Kementerian Agama dan mendapatkan akreditasi A dalam kesyariahnya di pengelolaan zakat. Tahun 2019 kita memiliki target bahwa harus sudah audit eksternal supaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.</p>
4. Bagaimana pembagian kinerja antara pengurus dengan manajemen?	Pengurus lebih ke dalam pengambilan kebijakan strategis. Pengambilan kebijakan operasional diserahkan ke manajemen.
5. Dari mana manajemen memperoleh gaji?	Hak amil sebesar 12,5% diambil dari 8 asnaf, salah satunya amil. Tetapi untuk infaq dan shadaqah tidak ada aturan baku mengenai berapa ang diambil atau dikelola untuk operasional, menurut saya asalkan tidak melanggar syar'I tidak masalah.

IRNU-2	
15. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Pendidikan yang utama. Bekerja disini sebagai karyawan LazisNu, alhamdulillah bisa bayar uang kuliah sendiri dan bisa meminimalisir keuangan. Sering juga mendapatkan makan dari tempat kerja. Makan juga menjadi kebutuhan yang wajib terpenuhi. Berorganisasi tetapi bisa mendapatkan insentif bagi saya patut untuk disyukuri. Pendidikan dan usaha harus sejalan.
16. Apakah dengan bekerja di Lazis PWNU DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Cukup, sering makan bareng dan meminimalisir keuangan.
17. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Pendapatan lebih dari pengeluaran karena selain bekerja di Lazis PWNU juga ada usaha konveksi kecil-kecilan.
18. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di LazisNu?	Fasilitas fisik belum berai ambil, staf dan relawan ketika sakit diberi santunan. Tetapi sejauh ini belum ada kerjasama dengan lembaga asuransi resmi.
19. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Ketika tidak bisa menjalankan pentafsyarufan, koordinasinya jelek dipotong gaji. Ini sebagai pecutan agar tidak terulang lagi. Relawan yang tidak aktif selama 3 bulan di cut atau diberhentikan.
20. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?	Nyaman, setelah menjalani proses, lingkungan enak, bisa saling membully biar rame, terbuka semuanya, satu keluarga jangan ada yang dipendam supaya ketika ada masalah bisa diselesaikan dengan

	kekeluargaan dan saya bilang ke temen-temen supaya jangan malu-malu menyampaikan pendapat.
21. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	-
22. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?	Karena memang dari SMA sudah berproses di NU dan saya berkeyakinan bahwa <i>sopo wae sing ngopeni NU dianggap menjadi santrinya, siapa yang menjadi santrinya khusnul khotimah sampai cucunya</i> , jadi tidak harus mondok di Tebu Ireng tapi dengan motivasi itu sudah cukup. Hal tersebut yang saya pegang selama ini.
23. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Sesuai dan bisa disesuaikan.
24. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Lulus, berkeluarga dan tidak di jogja.
25. Manfaat apa yang anda peroleh?	Lebih tau edukasi agama.
26. Komitmen apa yang anda miliki?	Semaksimal mungkin berkontribusi aktif. Saya memiliki gambaran untuk dapat diterapkan di Lazis PWNU ini. Tetapi untuk penerapannya saya menunggu semuanya siap.

27. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	Peka terhadap karyawannya.
28. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	Perlunya pelatihan dan upgrading ilmu untuk setiap karyawannya dan penguatan kapasitas teman-teman supaya lebih tahu. Perlunya ada training bagi karyawan baru dan penjelasan SOP sebagai panduan dalam bekerja.

IRNU-3	
1. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Pangan, sandang sih mba.
2. Apakah dengan bekerja di Lazis PWNU DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Alhamdulillah terpenuhi dan cukup. Konsumsi juga disediakan disini tapi borosnya itu dibensin.
3. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Tidak terlalu sesuai, masih ada kekurangan. Pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.
4. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di LazisNu?	Untuk asuransi khusus mungkin belum ada, tetapi ketika ada yang sakit diberikan uang berobat dan disediakan ambulans. Butuhnya apa bisa bilang ke pak direktur atau ke yang lain, misalnya hape rusak atau motor rusak biasanya boleh mengajukan. Diberikannya fasilitas tersebut melihat urgensi pada kegiatan yang akan kita kerjakan, tergantung kebutuhan jika menghambat kinerja baru di kasih.
5. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Kalau untuk sanksi biasanya teguran lisan, dipertimbangkan kembali untuk yang kinerjanya kurang dan biasanya jika tiga bulan nggak ada kinerja maka di cut, kontrak di sini per tiga bulan.
6. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?	Organisasinya, orang-orangnya, kerjanya fleksibel tidak terlalu mengikat waktu dan tidak ada jam ngantor.

7. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	Kalo jarak saya nggak tahu, tapi yang jelas perjalanan dari UIN ke Lazis PWNNU kurang lebih sekitar 20 menit. Sejauh ini saya tetap semangat.
8. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?	Karena memang masih mahasiswa, pengen ada kegiatan tapi ada insentifnya juga dan tidak mengikat.
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Sesuai banget sih nggak, tapi masih ada teori yang masuk di sini.
10. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Setelah lulus kemungkinan besar tidak bertahan tapi tergantung situasi dan kondisi, karena masuk di sini aja kita baru bisa tau kegiatan operasional Lazis PWNNU selama satu tahun baru bisa diangkat menjadi staff.
11. Manfaat apa yang anda peroleh?	Mengetahui zakat dan programnya mana yang lebih bermanfaat untuk orang serta manajemen operasionalnya bagaimana.
12. Komitmen apa yang anda miliki?	Ikhlis
13. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	Ketika karyawan butuh sesuatu bisa mengajukan, lebih kekeluargaan dan peka terhadap kebutuhan karyawannya. Kalo saya liat sih cukup mensejahterakan karena fokusnya di bidang sosial.

14. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	Mungkin ke depannya ada edukasi tentang zakat kepada masyarakat, kualitas dan kuantitas SDM juga lebih ditingkatkan, bisa di upgrade atau diklat, pelatihan diadakan setiap tiga bulan sekali, perlengkapan kantor ditambah lagi, diberikan beasiswa untuk karyawan lalu dibuatkan asrama untuk di monitoring, hal tersebut untuk meningkatkan semangat kerja karyawan di Lazis PWNU.
---	---

IRNU-4	
1. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Kebahagiaan, buat saya ketika kita hidup bahagia berarti kita bersyukur, ini yang paling penting.
2. Apakah dengan bekerja di Lazis PWNU DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Ya, ketika rapat sering mendapatkan makan. Karena di Lazis PWNU DIY ini punya prinsip jangan sampai karyawannya itu kelaparan, makanya saya bahagia.
3. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Lumayan, apalagi buat saya yang masih mahasiswa, tapi kalau dipikir-pikir kebutuhan itu tidak ada cukupnya, tergantung idividunya masing-masing.
4. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di LazisNu?	Saya dapat inventaris motor karena memang saya tidak punya dan ini sebagai penunjang kinerja di fundraising juga, supaya lebih maksimal. Selama ini saya dari UNY kekantor pakai gojek dan itu boros. Apalagi terkendala untuk menjemput zakat, jadi Alhamdulillah LazisNu memberikan saya motor. Asuransi resmi belum ada, tapi ketika ada karyawan yang sakit diberikan santunan atau kadang diberikan biaya berobat bagi yang tidak mampu. Setiap bulan kita iuran 5000 untuk asuransi.
5. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Ketika kinerjanya baik dan optimal, motor atau hape menjadi salah satu reward untuk karyawannya. Punishment ada, misalkan acara yang dia pegang koordinasinya kurang atau acaranya gagal maka gaji dipotong 10% dari total anggaran acara tersebut. Dan ini saya rasa baik untuk mengevaluasi kinerja karyawan.

	Ketika bisa dimaksimalkan silahkan dilanjutkan
6. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?	Selain kebahagiaan yang di dapat, saya juga komitmen bekerja disini.
7. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	Kurang lebih 30 an menit, kalo jarak kurang tahu mbak. Sebenarnya kalau dipikir-pikir adalah beberapa kali agak mager, tapi saya ingat dengan komitmen yang saya bangun. Apalagi kalau inget ketemu teman di kantor rasanya jadi semangat. Dan saya tidak ada niatan juga buat ganti kos karena memang di sana akses untuk kuliah dekat.
8. Apakah yang menjadi alasan bapak/ibu bertahan dengan profesi tersebut?	Karena mungkin lingkungannya enak, saya juga dilingkungan Nahdlatul Ulama, menambah ilmu selagi ada kesempatan bekerja kenapa tidak, itu aja sih, kalau masalah insentif tidak terlalu dipikirkan.
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Alhamdulillah, teori di kuliah dapat dipraktikkan di fundraising. Biasanya kan ketemu sama muzzaki yang sepuh, jadi unggah-ungguh basa jawa bisa diterapkan apalagi kalau pakai basa jawa karma rasanya seneng dan bisa ngajeni sama yang sepuh.
10. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Lulus dan menikah.
11. Manfaat apa yang anda peroleh?	Lazis PWNU kan sasarannya umum sehingga tidak terlihat mana yang NU yang diambil sebagai Muzaki, dapat ketua LPMM, ketua Percetakan

	UNY. Jadi setiap ketemu dikasih motivasi dikasih semangat, menjadi bahagia.
12. Komitmen apa yang anda miliki?	Hidup itu pilihan, keyika sudah masuk ya dioptimalkan, mungkin ini jalannya karena mencoba pengalaman baru dan saya coba-coba, begitupun di kehidupan yang lain
13. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	Perhatian dengan karyawan, fleksibel, komunikasi baik, timbal balik seperti diberikan uang lelah ketika ada acara.
14. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	-

IRNU-5	
15. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Makan dan biaya SPP kuliah, karena memang SPP bayar sendiri. Dari awal ke jogja juga apa-apa sendiri, karena makan sering dikasih dari sini, cocok juga, karena kalau sudah cocok diminta ini itu mau dan lingkungannya enak.
16. Apakah dengan bekerja di Lazis PWNU DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Alhamdulillah cukup.
17. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Pendapatan sudah sesuai dengan pengeluaran.
18. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di LazisNu?	Saya mendapatkan hape karena ini sebagai penunjang pekerjaan dan kamera juga diberikan. Cara mendapatkannya dilihat dari kebutuhan dan melihat kinerja supaya lebih terpercaya dan amanah.
19. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Rewarnya mungkin hape salah satunya. Sanksi itu ada pemotongan gaji tapi yang tau mekanismenya pak direktur. Asuransi secara resmi tidak ada, Lazis PWNU yang dipentingkan itu kenyamanan anggota, agar rodanya semakin cepat berputar misalnya ada yang kecelakaan disantuni agar cepat pulih dan kembali bekerja secara maksimal.
20. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman	Nyaman, setelah menjalani proses, lingkungan enak, saling membully biar rame, terbuka

dengan profesi tersebut?	semuanya, satu keluarga jangan ada yang dipendam supaya ketika ada masalah bisa diselesaikan dengan kekeluargaan dan saya bilang ke temen-temen supaya jangan malu-malu menyampaikan pendapat.
21. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	-
22. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?	Karena memang saya pada awalnya mencari kegiatan dan diajak untuk mengabdikan, sehingga mau tidak mau saya memang harus bertahan, walaupun kerja di lapangan berat tapi saya siap.
23. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Sesuai, karena memang saya di jurusan perbankan syariah.
24. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Bisa jadi ketika saya sudah lulus dan harus meninggalkan jogja.
25. Manfaat apa yang anda peroleh?	Banyak, saya bisa mendalami ilmu zakat, ketemu keluarga baru di lingkungan yang baru, belajar bekerja sama dengan tim dan ilmu agamanya bertambah.
26. Komitmen apa yang anda miliki?	Ini pilihan saya.

27. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	Dapat inventaris hape dan kamera.
28. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	Tidak ada sih mba.

B. Interview Responden Muhammadiyah

IRM-1	
1. Bagaimana bapak/ibu dapat menjadi bagian dari Lazis PWM?	Saya memang menjadi anggota Muhammadiyah, masuknya di Lazis PWM karena mendapat tugas sehingga mau tidak mau saya menjalankan tugas tersebut sebagai salah satu pengabdian saya terhadap Muhammadiyah.
2. Bagaimana bapak/ibu bertahan dengan profesi tersebut?	Karena memang saya ingin mengembangkan Muhammadiyah dari segi sosial.
3. Bagaimana sejarah Lazis PWNU DIY?	Sejarah Lazis PWM di mulai dari tahun 1995 waktu itu ada mukhtamar Muhammadiyah sehingga terbentuknya rumah zakat. Pada tahun 2000 rumah zakat mulai berkegiatan operasional dilanjutkan tahun 2005 mulai tumbuh lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah atau Lazis. Tahun 2010 mulai ditangani secara maksimal tidak lepas dari kebijakan dari pusat yang turut membantu, karena memang Muhammadiyah basis nya structural di bawah nya mengikuti. Tahun 2010-2015 periode pertama berjalan walaupun belum teratur dan maksimal bahkan belum terbaca sistem operasionalnya. Akhir 2015 mulai ada penataan yang signifikan dan diangkatnya staff untuk kegiatan operasional. Tahun 2016 mulai ada capaian-capaian dan bisa dilaporkan/ tahun 2018 dan 2019 memiliki target adanya pengembangan dengan target tersebarnya lembaga di seluruh cabang yang ada di kecamatan dan mulai ditambah dengan kantor layanan di sekolah-sekolah

	<p>Muhammadiyah. Tata kelola keuangan dari pendamping akuntan. Target selanjutnya tahun 2019 pengutan kelembagaan dengan legalitas kantor cabang dan layanan sehingga mendapat SK dari kantor wilayah atau daerah. Harapan saya di akhir periode atau tahun 2020 lembaga sudah teratur dari sisi apapun.</p>
<p>4. Bagaimana pembagian kinerja antara pengurus dengan manajemen?</p>	<p>Tugas kami sebagai pengurus itu membuat dan menetapkan strategi operasional sedangkan staff menjalankan atau menjadi penggerak dalam kegiatan operasional yang telah ditetapkan.</p>
<p>5. Dari mana manajemen memperoleh gaji?</p>	<p>Untuk sistem penggajian karyawan zakat diambil seper delapan dari total dana zakat yang terkumpul. Untuk infaq dan shadaqah diambil maksimal sebesar 10 %, selanjutnya ketika ada hasil usaha dari sponsor dimaksimalkan untuk pengutan lembaga atau kegiatan operasional. Prinsip Muhammadiyah jaringan muhammadiyah cukup banyak jadi publikasi tidak usah berlebihan, sehingga meminimalisir pengambilan dana ZIS.</p>

IRM-2	
1. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Makan, pakaian dan tempat tinggal jelas ya. Tapi karena saya sudah bekerja kebutuhan penting setelah itu adalah asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan.
2. Apakah dengan bekerja di Lazis PWNU DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Ya sejauh ini terpenuhi karena dari Lazis PWM juga diberikan asuransi kesehatan bekerja sama dengan BPJS.
3. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Karena ada usaha yang lain juga, saya buka kafe di Nitikan jadi balance dan Alhamdulillah untuk saat ini pendapatan sudah lebih dari pengeluaran.
4. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di LazisNu?	Asuransi, inventaris kantor yang lengkap sebagai penunjang kinerja seperti ada kendaraan untuk bekerja.
5. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Reward dan punishment ada tetapi belum diterapkan secara maksimal, paling masih teguran lisan. Biasanya ketika target tercapai berapa persen dari target diberikan tetapi tentu saja sesuai dengan total pendapatan fundraising, ada aturannya. Sebenarnya sebelum ada reward dan punishment, bicara SOP dulu, ketika jobdesc nya sudah jelas maka reward dan punishment bisa diterapkan.
6. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?	Saya nyaman bekerja disini karena saya diberikan kebebasan untuk mengembangkan Lazis PWM dan mengembangkan diri sendiri asal tugas sudah selesai.

7. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	Kurang lebih 15 menit, jaraknya kurang tahu. Kadang yang jadi malas bukan soal jaraknya tapi karena dirumah nyambi buka kafe yang notabennya tutup jam 2 jam 3 pagi, jadi kan ngantuk ya. Ini sih yang bikin gak semangat.
8. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?	Saya bertahan itu karena saya memang dari dulu sudah di perserikatan, yaitu IMM. Bertahannya saya di sini karena saya cinta Muhammadiyah. Menurut saya Muhammadiyah itu unik, karena ada garis structural yang jelas, koordinasi dan administrasinya rapi dibanding dengan lembaga lain. Karena saya memang dari awal, ibaratnya saya senang dalam proses pembuatan administrasi, pembuatan sistem kebijakan. Saya belajar banyak, jadi saya kira dari pada saya hanya dapat sistemnta tapi saya lebih menyukai proses pembuatan sistem. Mungkin itu alasan mengapa saya bertahan di lembaga ini.
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Sudah sesuai, teori yang didapatkan juga bermanfaat untuk diaplikasikan.
10. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Ketika pekerjaan sudah bagus, misalnya pengembangan kafe mungkin saya akan focus ke wiraswasta dan balik ke kampung halaman.
11. Manfaat apa yang anda peroleh?	Banyak, saya belajar berzakat dana pengelolaannya, dan lain-lain.

12. Komitmen apa yang anda miliki?	Tanggung jawabnya besar, saya juga dari awal sudah berproses di sini jadi sayang sekali jika ditinggalkan begitu saja.
13. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	Adanya jam kerja di kantor, asuransi resmi dari kantor, fasilitas penunjang kinerja terjamin. Karyawan yang masuk juga sudah terseleksi dengan rapi, administrasi lembaga rapi.
14. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	Ketegasan untuk setiap sanksi yang ada.

IRM-3	
1. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Makan, kebutuhan sehari-hari.
2. Apakah dengan bekerja di Lazis PWM DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Terpenuhi tapi sebenarnya masih kurang sih.
3. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Karena kan makan masih ikut orang tua jadi lumayan. Tapi saat ini pengeluaran lebih dari pendapatan.
4. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di Lazis PWM DIY?	Asuransi dari kantor dan ada uang transport ketika Lazis PWM mengadakan kegiatan karena kan diminta membantu jadi ada uang transport.
5. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Sejauh ini mulai diterapkan secara maksimal.
6. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?	Karena memang dituntut untuk mendapatkan pekerjaan dan pekerjaan disini tidak terlalu berat, enak. Enak nya pekerjaan ini mungkin karena memang udah sama dengan jurusan di SMK dulu.
7. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	Sekitar delapan kilo, lima belas menit. Alhamdulillah gak mengganggu.

8. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?	Karena saya membutuhkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Sesuai, jadi menyelesaikan pekerjaan jadi lebih mudah.
10. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Bisa jadi ketika ada tawaran pekerjaan lain yang lebih mensejahterakan dan sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.
11. Manfaat apa yang anda peroleh?	Banyak, saya lebih tau perzakatan. Pengelolaan, pendistribusian, penghimpunan dan perkembangan zakat di Indonesia.
12. Komitmen apa yang anda miliki?	Ikhlaskan karena Allah.
13. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	Inventaris kantor lengkap, asuransi dari kantor.
14. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	Perlunya pertimbangan untuk meningkatkan gaji karyawan dan adanya tambahan uang makan agar karyawan lebih semangat dalam bekerja, karena memang makan menjadi kebutuhan utama.

IRM-4	
1. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Pendidikan, karena dijamin sekarang pendidikan itu nomor satu.
2. Apakah dengan bekerja di Lazis PWM DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Ya, sejauh ini dicukup-cukupkan.
3. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Belum sebenarnya, tapi berapapun yang saya terima disyukuri saja.
4. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di LazisNu?	Fasilitas kantor yang lengkap untuk menunjang pekerjaan, ada asuransi BPJS dari kantor.
5. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Diterapkan secara maksimal.
6. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?	Lingkungan kerja yang kondusif.
7. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	Jaraknya kurang tau tapi dari rumah ke kantor sekitar 40 an menit kalo lancer, karena memang jaraknya cukup jauh. Semangat saya gak luntur karena jarak, jadi masih aman.
8. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?	Karena memang saya punya tanggungan adik yang harus saya biayai sekolah, dia sekarang SMP. Mau

	tidak mau saya harus menghidupi adik saya dengan bekerja disini.
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Sesuai karena memang saya jurusannya akuntansi jadi teori dan prakteknya sama.
10. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Belum tau.
11. Manfaat apa yang anda peroleh?	Informasi perzakatan dan bekerja sama dengan team ada tantangannya sendiri.
12. Komitmen apa yang anda miliki?	Ikhlas dan bekerja untuk adik.
13. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	Pelatihan masif, ada sekolah amil setiap setahun sekali, dan rapatnya juga rutin.
14. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	Mungkin perlu dipertimbangkan untuk adanya tambahan uang makan.

IRM-5	
1. Kebutuhan apa yang paling penting, mengapa?	Jaman sekarang kebutuhan terpenting apalagi kalo tidak selain pendidikan. Sandang, pangan, papan jelas. Kalo buat saya orang itu harus berintelek supaya bisa mengembangkan diri dan sekitarnya.
2. Apakah dengan bekerja di Lazis PWM DIY, dapat memenuhi kebutuhan tersebut?	Sejauh ini dapat terpenuhi, karena memang selain mengabdikan atau bekerja di sini saya memegang asrama putri UAD.
3. Apakah sudah ada kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran?	Kalo sesuai banget nggak sih mba, manusia nggak pernah puas ya. Tapi sebisa mungkin dioptimalkan pengeluaran lebih kecil dari pendapatan.
4. Apa saja fasilitas yang bapak/ibu dapat selama bekerja di LazisNu?	Fasilitas kantor terpenuhi secara maksimal, karena hal ini sebagai penunjang dalam pengoptimalan pekerjaan. Asuransi juga disediakan, bahkan kita juga ada ambulanMu. Sejauh ini fasilitas cukup.
5. Bagaimana dengan reward dan punishment?	Untuk reward dan punishment karena sifat peraturannya kan turunan dari pusat, jadi kita peraturan juga ada dan paling disesuaikan dengan lingkungan di sini. Sejauh ini diterapkan secara maksimal.
6. Apakah yang membuat bapak/ibu nyaman dengan profesi tersebut?	Apa ya, mungkin karena memang dari dulu saya sudah diperserikatkan mba, IMM UAD. IMM mengajarkan saya tentang bagaimana menghidupi Muhammadiyah tapi tidak mencari kehidupan di Muhammadiyah. Beratnya tantangan pekerjaan sama dengan waktu saya di IMM jadi sudah nggak kaget, bisa mengatasi semua kerumitan yang ada. Mungkin kecintaan saya dengan Muhammadiyah

	membuat saya nyaman untuk bekerja di Lazis PWM ini.
7. Berapa km jarak dari rumah sampai ke LazisNu, apakah menghalangi semangat bekerja?	Jarak buat saya nggak jadi beban, sejauh ini saya enjoy dengan hal tersebut.
8. Bagaimana bapak/ibu bisa bertahan dengan profesi tersebut?	Dari awal Lazis PWM berkembang saya sudah disini. Tahun 2010 keadminitrasian Lazis PWM masih berantakan malah sangat berantakan, saya diminta tolong oleh salah satu pengurus untuk bergabung dan mengurus keadministrasian. Pelan-pelan saya rapikan dan sampai sekarang Alhamdulillah sudah rapi. Target selanjutnya di tahun 2019 sudah mulai audit eksternal ini sangat mengesankan. Audit eksternal kalau administrasinya belum rapi, tentu belum berani kan. Nah jadi kenapa saya bertahan, karena saya berjuang bersama Lazis PWM dari awal. Syang jika harus ditinggalkan.
9. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan bapak/ibu, apakah sudah sesuai dengan pekerjaan sekarang?	Sesuai, saya juga sedang thesis S2 tentang keuangan lembaga sosial. Teori dapat diaplikasikan.
10. Kemungkinan terburuk apa anda meninggalkan profesi ini?	Menikah mungkin, inshallah ya. Tapi memang sudah ada rencana kesana tapi saya juga sayang jika harus meninggalkan Lazis PWM.

11. Manfaat apa yang anda peroleh?	Bertemu dengan orang-orang hebat selama di sini, melihat bagaimana membentuk sistem dari nol. Banyak.
12. Komitmen apa yang anda miliki?	Ikhlas, cinta dengan Muhammadiyah.
13. Keunggulan dalam mensejahterakan karyawan?	SOP ada, jam kerja ada kedua hal ini menjadi kejelasan dalam pekerjaan, pasti maksudnya. Pekerjaan juga ditunjang dengan kelengkapan kantor yang maksimal, mendapat support dari pengurus.
14. Saran untuk meningkatkan kualitas karyawan?	Saya sedang mengusahakan agar karyawan di sini mendapatkan kenaikan insentif, setidaknya ada tambahan agar sesuai UMR jogja, beberapa waktu yang lalu sudah saya ajukan kepada pengurus, mudah-mudahan bisa goal dan bisa menjadi pemacu semangat kerja staff yang lain.

DOKUMENTASI



IDENTITAS PENELITIAN

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Setiawati Ika Putri
 NPM : 20150730215
 TTL : Sleman, 07 September 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat : Klangkapan 02 006/007, Margoluwih, Seyegan, Sleman,
 Yogyakarta
 No. Telp : 089609994968
 E-mail : setiawati645@gmail.com

B. PENDIDIKAN

2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 2012-2015 : SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta
 2009-2012 : SMP Negeri 1 Seyegan Yogyakarta
 2003-2009 : SD Negeri Klaci 1 Yogyakarta
 2001-2003 : TK Dharma Rini Pengok Yogyakarta

C. PENGALAMAN KERJA

2015-2016 : Editor AI Magazine
 Abank Irenk Creative

D. PENGALAMAN ORGANISASI

2018- sekarang	: Tim Creative	1000 Guru Jogja
2016-2017	: Wakil Menteri Dalam Negeri	BEM KM UMY
2015-2016	: Dirjen Pergerakan Dokumentasi dan Publikasi	BEM KM UMY Himepi UMY

E. PENGALAMAN PELATIHAN

2018	: Analisa Pembiayaan Keprotokoleran	FAI UMY Protokoler Istana
Negara DIY	Kepemiluan Keprotokoleran	KPU DIY UMY
2017	: LKMM Tengah Menengah	Kemenristek Dikti RI